

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penulis melakukan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang sumber datanya dapat diperoleh dengan cara melakukan perjalanan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Sedangkan dari segi permasalahan, penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji dan mengevaluasi teks dan transkrip wawancara untuk menemukan makna suatu fenomena.¹

Ini sering dikaitkan dengan paradigma interpretatif dalam penelitian kualitatif, yang merupakan pendekatan yang melihat bagaimana orang memandang kehidupan sosial mereka dan bagaimana mereka mengkomunikasikan pengetahuan mereka melalui bahasa, musik, citra, gaya pribadi, dan ritual sosial. Banyak pilihan pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Klasifikasi-klasifikasi pendekatan tersebut terbagi dalam berbagai ragam dan tipologi, misalkan ketertarikan peneliti, strategi pengumpulan data atau domain yang menjadi perhatian utama peneliti.²

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi, dengan mengamati dan mengkaji serta menguraikan secara rinci dari sumber data di lapangan dengan cara memaparkan data-data hasil penelitian, mengenai kajian kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* dan implementasinya pada akhlak santri tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren El-fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis berada di salah satu pesantren yang berada di Kudus, tepatnya di Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus. Lokasi ini berada di Dukuh Botolor RT 01 RW 05 Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Berada di bawah asuhan KH. Saaduddin Annasih Lc.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA 2017, 3.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Batu: Literasi Nusantara 2019, 38.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang utama, dalam penelitian ini sumber data utama berasal dari kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* karya Imam An-Nawawi dan hasil dari wawancara dengan para santri khususnya santri Tahfidz Qur'an, para asatidz, serta pengasuh pondok pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung, dalam penelitian ini sumber data pendukung berasal dari buku-buku, foto, literatur-literatur yang berkaitan, serta dokumentasi yang ada di Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan saat penelitian di Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus.³

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, untuk mencapai tujuan penelitian ini menggunakan data-data dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Wawancara/ *interview*

Wawancara adalah semacam komunikasi atau kontak di mana peneliti dan informan atau subjek penelitian bertukar pertanyaan dan jawaban untuk mengumpulkan informasi. Intinya, wawancara adalah metode pengumpulan informasi mendalam tentang topik atau subjek yang dibahas dalam penelitian, atau metode untuk memverifikasi informasi yang diterima melalui cara lain.⁴ Dalam penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara semi terstruktur. Gaya wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dan pelaksanaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Batu: Literasi Nusantara 2019, 75.

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Batu: Literasi Nusantara 2019, 76.

wawancara ini adalah untuk menemukan isu yang lebih terbuka dimana para partisipan dimintai pendapat dan pandangannya.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada informan-informan antara lain: para santri khususnya santri Tahfidz Qur'an, ustadz yang mengajar kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*, para pengurus serta pengasuh Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Observasi

Gagasan observasi Guba dan Lincoln, sebagaimana dikutip oleh Amir Hamzah, pada dasarnya adalah kegiatan yang melibatkan penggunaan panca indera, penglihatan, penciuman, dan pendengaran, untuk mengumpulkan informasi yang akan berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Hasil observasi berupa kegiatan, kejadian, objek, situasi, atau suasana. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang suatu kejadian atau peristiwa dalam penelitian.

Teknik observasi partisipatif digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan strategi pengumpulan data yang melibatkan peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari informan sambil mengumpulkan data penelitian melalui observasi dan penginderaan.⁶ Hal ini dilakukan agar data-data yang diperoleh juga lebih detail dan lengkap seperti dalam melakukan observasi dalam proses kegiatan kajian kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*, serta dapat memperoleh data-data tentang kajian kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* dan bagaimana implementasinya pada akhlak para santri Tahfidz Qur'an. Selain itu, juga memperoleh data tentang keadaan geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan para santri dan asatidz, serta sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah dari kejadian masa lalu. Dokumen mungkin dalam bentuk foto, kata-kata, atau kerja individu. Jika gambar atau teks akademis dan kreatif saat ini digunakan untuk menguatkan temuan penelitian, hasilnya akan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA 2017, 115-116.

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Batu: Literasi Nusantara 2019, 78.

lebih dapat dipercaya.⁷ Dengan menggunakan metode dokumentasi akan memperoleh data-data terkait dengan fokus penelitian di Pondok Pesantren El-Fath El-Islami Ngembalrejo Bae Kudus.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan baik selama dan setelah proses pengumpulan data. Jika hasil yang diinginkan tidak tercapai pada saat pengumpulan data, pengumpulan data akan dilanjutkan sampai data yang dikumpulkan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman yang mencakup tiga langkah yaitu: data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification.

1. Data reduction (reduksi data)

Informasi yang dikumpulkan di lapangan didokumentasikan dengan cermat. Reduksi data dilakukan untuk meminimalkan penumpukan data dengan meringkas, memilih poin-poin penting, dan berkonsentrasi pada elemen yang relevan untuk membuat gambaran yang lebih baik dan membuat pengumpulan data tambahan menjadi lebih sederhana. Karena penekanan reduksi data adalah pada hasil studi, item yang tidak sejalan dengan teori yang mendasari fokus penelitian sangat penting dalam reduksi data.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi menjadi teks naratif, penulis membuat kertas kerja dengan rangkaian fokus penelitian dengan meninjau hasil catatan lapangan, mengkodekan semua catatan lapangan yang telah disusun berdasarkan pertanyaan penelitian, dan mengadakan pertemuan dengan informan untuk menyimpulkan hasil penelitian. kondisi lapangan, yang dipandu oleh serangkaian pertanyaan yang diajukan, dijawab, dan dicatat selama pertemuan.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Hasil awal hanya bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika temuan data yang ditawarkan di awal didukung

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA 2017, 124.

oleh bukti yang andal dan konsisten di lapangan, kesimpulan yang disajikan adalah benar.⁸

F. Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan validasi hasil penelitian, maka dengan waktu yang sama uji keabsahan data dilakukan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data.⁹ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability*, (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁰

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian yang sedang dilakukan, triangulasi, dan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara mendalam dengan sumber data yang ditemui sebelumnya dan baru sebagai bagian dari perluasan observasi. Akibatnya, peneliti akan memiliki akses ke data yang terperinci dan andal.¹¹

b. Meningkatkan Ketekunan

Membuat pengamatan terperinci dan berkelanjutan adalah bagian penting untuk meningkatkan ketekunan. Hasilnya, keakuratan data dan urutan kejadian akan terjaga dengan cermat. Peneliti dalam penelitian ini meningkatkan fleksibilitas mereka dengan membaca berbagai bahan referensi serta hasil penelitian atau dokumen yang terkait dengan temuan. Membaca memperluas dan mempertajam perspektif peneliti, memungkinkan dia untuk menentukan apakah data itu benar atau salah.¹²

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Batu: Literasi Nusantara 2019,81-83.

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Batu: Literasi Nusantara 2019, 104.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA 2017, 185.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA 2017,186-187.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA 2017, 188-189.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara maupun waktu. Adapun model triangulasi antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menentukan keterpercayaan data dengan membandingkan data dari banyak sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah strategi untuk menentukan keterpercayaan data dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa pendekatan.

3) Triangulasi Waktu

Wawancara, observasi, dan prosedur lain dapat digunakan untuk menilai kepercayaan data pada berbagai periode dan dalam pengaturan yang berbeda.

¹³

d. Mengadakan *member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti terhadap pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa mana data yang diperoleh sesuai atau tidak dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Adapun pelaksanaannya dilakukan setelah semua pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan maupun kesimpulan.¹⁴

2. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

3. Pengujian *Konfirmability*

Uji konfirmabilitas adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggambarkan proses validasi hasil penelitian. Penelitian telah memenuhi syarat konfirmabilitas

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA 2017, 189-191.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA 2017, 193.

jika hasil penelitian merupakan fungsi dari metode penelitian yang digunakan.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA 2017, 194-195